



Judul Skripsi:

**PERLINDUNGAN WNI OLEH KJRI JEDDAH
BERDASARKAN FUNGSI KONSULER MENURUT
KONVENSI WINA 1963 DALAM KASUS CANDAN BOM
TAHUN 2017**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Shalsabila Aurelia

NIM : 2210412105



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**



SKRIPSI

Judul Skripsi

**PERLINDUNGAN WNI OLEH KJRI JEDDAH
BERDASARKAN FUNGSI KONSULER MENURUT
KONVENSI WINA 1963 DALAM KASUS CANDAAAN BOM
TAHUN 2017**

Oleh

Shalsabila Aurelia 2210412105

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Hubungan Internasional**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA 2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Shalsabila Aurelia

NIM : 2210412105

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Shalsabila Aurelia)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shalsabila Aurelia
NIM : 2210412105
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERLINDUNGAN WNI OLEH KJRI JEDDAH BERDASARKAN FUNGSI KONSULER MENURUT KONVENSI WINA 1963 DALAM KASUS CANDAAN BOM TAHUN 2017

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Shalsabila Aurelia)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Shalsabila Aurelia

NIM : 2210412015

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : PERLINDUNGAN WNI OLEH KJRI JEDDAH
BERDASARKAN FUNGSI KONSULER MENURUT KONVENSI WINA 1963
DALAM KASUS CANDAAAN BOM TAHUN 2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenar-benarnya dan semoga digunakan
sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 12 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Shalsabila Aurelia)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Shalsabila Aurelia
NIM : 2210412105
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : PERLINDUNGAN WNI OLEH KJRI JEDDAH
BERDASARKAN FUNGSI KONSULER MENURUT
KONVENSI WINA 1963 DALAM KASUS CANDAAAN
BOM TAHUN 2017

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Dr. Mansur, M.Si

Penguji 1



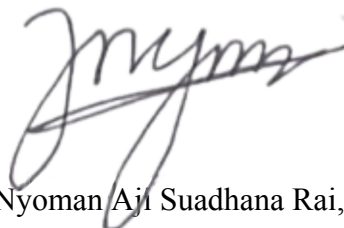
Dr. Hartanto S.1.P., M.A., CIQaR

Penguji 2



Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 29 Juni 2026

ABSTRAK

Perlindungan warga negara di luar negeri merupakan salah satu fungsi konsuler yang diatur dalam *Vienna Convention on Consular Relations* 1963 (VCCR 1963) serta menjadi bagian penting dari praktik *consular diplomacy* dalam diplomasi modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi fungsi konsuler KJRI Jeddah dalam memberikan perlindungan terhadap Warga Negara Indonesia (WNI) pada kasus candaan bom di Bandara Internasional King Abdulaziz tahun 2017 berdasarkan Pasal 5 dan Pasal 36 VCCR 1963 melalui perspektif *consular diplomacy*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal melalui wawancara mendalam dengan diplomat KJRI Jeddah periode 2015–2019 serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KJRI Jeddah telah mengimplementasikan fungsi konsuler melalui respons cepat, pendampingan hukum, penyediaan *retainer lawyer*, penerjemah, pelaksanaan komunikasi dan kunjungan konsuler, serta koordinasi dengan otoritas Arab Saudi selama proses hukum berlangsung. Implementasi tersebut secara umum telah sesuai dengan ketentuan Pasal 5 dan Pasal 36 VCCR 1963 serta mencerminkan praktik *consular diplomacy* yang berorientasi pada perlindungan warga negara melalui koordinasi lintas institusi. Penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas implementasi fungsi konsuler dipengaruhi oleh tantangan struktural berupa karakteristik sistem hukum Arab Saudi, kendala bahasa, keterbatasan akses konsuler pada tahap tertentu proses hukum, serta belum adanya *Mandatory Consular Notification* (MCN) antara Indonesia dan Arab Saudi.

Kata kunci: diplomasi konsuler, perlindungan konsuler, VCCR 1963, KJRI Jeddah, WNI

ABSTRACT

The protection of nationals abroad constitutes one of the consular functions regulated under the Vienna Convention on Consular Relations (VCCR) 1963 and has become an integral component of consular diplomacy in contemporary diplomatic practice. This study aims to analyze the implementation of the consular functions of the Consulate General of the Republic of Indonesia (KJRI) in Jeddah in protecting Indonesian citizens involved in the 2017 bomb joke incident at King Abdulaziz International Airport, based on Articles 5 and 36 of the VCCR 1963 through the perspective of consular diplomacy. This research employs a qualitative approach using a single case study design, drawing on in-depth interviews with a diplomat who served at KJRI Jeddah from 2015 to 2019, complemented by document analysis. The findings indicate that KJRI Jeddah implemented its consular functions through prompt response measures, legal assistance, the provision of a retainer lawyer and interpreters, consular communication and visitation, as well as coordination with Saudi Arabian authorities throughout the legal proceedings. Overall, these measures were found to be consistent with Articles 5 and 36 of the VCCR 1963 and reflected the practice of consular diplomacy by prioritizing the protection of nationals through cross-institutional coordination. The study also finds that the effectiveness of the implementation of consular functions was influenced by several structural challenges, including the characteristics of the Saudi legal system, language barriers, limited consular access at certain stages of the legal process, and the absence of a Mandatory Consular Notification (MCN) agreement between Indonesia and Saudi Arabia.

Keywords: consular diplomacy, consular protection, Vienna Convention on Consular Relations 1963, KJRI Jeddah, Indonesian citizens

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perlindungan Warga Negara Indonesia oleh KJRI Jeddah Berdasarkan Fungsi Konsuler Menurut Konvensi Wina 1963 dalam Kasus Candaan Bom Tahun 2017" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. S. Bkti Istiyanto, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta beserta seluruh jajaran dosen Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
2. Dr. Mansur selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR. selaku dosen penguji I dan Nurfarah Nidatya, S.HI., M.AIR. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Kedua orang tua penulis, Aquino dan Ifan, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam setiap proses kehidupan dan penyelesaian studi ini.
5. Keluarga besar Aknan Soetisna dan H. Uci Sanusi, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat kepada penulis

selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas setiap perhatian, nasihat, dan kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Adik-adik penulis, Zoey, Kekey, Saki, dan Qia, yang selalu memberikan semangat, doa, serta menjadi penghibur bagi penulis di tengah proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis, Raisa Robiyah Kalam, Arani Shafa, dan Hasna Arifa Fadillah, yang telah menemani perjalanan perkuliahan penulis sejak semester pertama hingga saat ini. Terima kasih atas persahabatan, dukungan, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama.
8. Iyas Yahya Ramadhan Nasution, Irwansyah, Rizky Haykal, dan Aisyah Rahma Sahira, yang telah memberikan arahan, masukan, serta bantuan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, terima kasih telah berani memulai, bertahan ketika lelah, dan tetap melanjutkan langkah meskipun sering kali merasa ragu. Terima kasih telah mampu melewati berbagai proses, kegagalan, tekanan, dan air mata yang menjadi bagian dari perjalanan ini. Skripsi ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah karya ilmiah, tetapi juga menjadi bukti bahwa penulis mampu bertahan dan terus berkembang. Semoga setelah ini, penulis selalu mengingat bahwa setiap perjuangan tidak pernah sia-sia.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	2
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	18
1.3. Batasan Penelitian.....	18
1.4. Tujuan Penelitian.....	19
1.5. Manfaat Penelitian.....	19
1.6. Sistematika Penulisan.....	20
 BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1. Diplomatic Protection Sebagai Mandat Negara.....	22
2.2. Consular Protection dalam Konvensi Wina 1963.....	25
2.3. Kerangka Analisis.....	27
 BAB III	
METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Sumber Data.....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4. Teknik Analisis Data.....	32
3.5. Rencana Penelitian.....	33
 BAB IV	
KJRI JEDDAH DAN KASUS CANDAAAN BOM TAHUN 2017 DALAM KERANGKA VCCR 1963.....	35
4.1. Sejarah Hubungan Diplomatik Indonesia-Arab Saudi.....	35
4.2. Fungsi KJRI Jeddah sebagai Perwakilan Konsuler Indonesia.....	40
4.3. Sistem Hukum Arab Saudi dan Implikasinya bagi Warga Negara Asing yang Berhadapan dengan Hukum.....	42
4.4. Kronologi dan Deskripsi Kasus Candaan Bom di Bandara King Abdul	

Aziz tahun 2017.....	46
4.5. Kedudukan VCCR 1963 sebagai Instrumen Hukum Internasional.....	49
4.5.1. Struktur Pasal 5 VCCR 1963: Fungsi Konsuler sebagai Mandat Perlindungan.....	51
4.5.2. Struktur Pasal 36 VCCR 1963: Komunikasi dan Kontak dengan Warga Negara.....	53

BAB V

PERLINDUNGAN KONSULER KJRI JEDDAH DALAM KASUS

CANDAAN BOM TAHUN 2017 BERDASARKAN VCCR 1963..... 55

5.1. Respon Awal KJRI Jeddah dalam Kasus Candaan Bom tahun 2017 sebagai Upaya Perlindungan Konsuler.....	56
5.2. Analisis Pemenuhan Fungsi Konsuler Berdasarkan Pasal 5 Konvensi Wina 1963..	60
5.3. Implementasi Hak Notifikasi dan Akses Konsuler dalam Kasus Candaan Bom: Analisis Berdasarkan Pasal 36 VCCR 1963.....	65
5.4. Tantangan Struktural dalam Implementasi Perlindungan Konsuler.....	69
5.4.1. Matriks Kesesuaian: Tindakan KJRI Jeddah vs. Mandat VCCR 1963.....	69
5.4.2. Rekomendasi Penguatan Perlindungan Konsuler Indonesia.....	75

BAB VI

KESIMPULAN.....79

Daftar Pustaka.....82

Daftar Tabel

Tabel 5.1 Matriks Kesesuaian Perlindungan Konsuler KJRI Jeddah dengan VCCR 1963.....	69
---	----